

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan:

1. Tingkat keterampilan penyesuaian sosial peserta didik kelas XI SMA PGII 1 Kota Bandung berada pada kategori Sedang.
2. Peserta didik XI SMA PGII 1 Kota Bandung melakukan penyesuaian sosial atas dasar alasan atau tujuan tertentu yang menjadi landasan untuk bersikap, menjalin persahabatan dengan teman-teman di sekolah, bersikap *respect* dan bersedia menerima peraturan sekolah, berpartisipasi dalam kelompok belajar, serta berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sekolah.
3. Layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan keterampilan penyesuaian sosial melalui kegiatan layanan dasar, rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terlampir.

5.2. Implikasi

Guru bimbingan dan konseling di sekolah dapat menjadikan rancangan program layanan bimbingan sosial sebagai pedoman atau materi untuk membantu mengembangkan keterampilan penyesuaian sosial peserta didik kelas XI, khususnya di SMA PGII 1 Kota Bandung.

Rancangan program layanan bimbingan sosial yang telah disusun dapat dijadikan bagian dalam layanan bimbingan klasikal, khususnya layanan dasar di bidang sosial dengan tahapan pelaporan kepada kepala sekolah, menganalisis hasil program yang telah disusun bersama guru bimbingan dan konseling, melaksanakan rancangan program yang telah disusun, serta melakukan evaluasi dari hasil rancangan program. Rancangan program layanan bimbingan sosial bagi peserta didik kelas XI dipandang dapat membantu memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. Materi layanan yang terdapat pada rancangan program layanan bimbingan sosial telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada masing-masing aspek keterampilan penyesuaian sosial berdasarkan teori Schneiders. Rancangan program layanan bimbingan sosial memuat satuan layanan bimbingan dan

konseling yang berorientasi pada pengembangan keterampilan peserta didik dalam melakukan adaptasi atau penyesuaian terhadap lingkungannya, guna mengatasi dan menguasai kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan-ketegangan, frustrasi, dan konflik-konflik agar terdapat keselarasan antara tuntutan dari dalam dirinya dengan tuntutan atau harapan dari lingkungan di tempat dia tinggal.

Muatan materi satuan layanan bimbingan dan konseling dipandang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan diri, ditunjukkan berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV. Rancangan program layanan bimbingan sosial dapat dijadikan salah satu alternatif bantuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik guna meningkatkan kualitas diri yang dituntut sesuai dengan lingkungan tempat dimana dia tinggal.

Implementasi dari rancangan program layanan bimbingan sosial dapat membantu mengoptimalkan kegiatan pelaksanaan bimbingan klasikal, khususnya layanan dasar di bidang sosial. Guru bimbingan dan konseling atau konselor dapat menggunakan satuan layanan bimbingan dan konseling sebagai media pembelajaran atau bimbingan di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan dua dari empat aspek berada pada kategori Sedang, diantaranya pada aspek berpartisipasi dalam kelompok belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sekolah. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memiliki keterampilan penyesuaian sosial atas dasar alasan atau tujuan tertentu yang menjadi landasan untuk bersikap, dan terkadang peserta didik menunjukkan keterampilan penyesuaian sosial hanya pada saat terdesak, tertekan, serta tanpa rasa kesadaran diri untuk melakukan penyesuaian sosial.

Pelaksanaan kegiatan layanan dasar bimbingan sosial diharapkan dapat lebih optimal serta efektif dengan adanya pengembangan materi rancangan program layanan bimbingan sosial yang didasarkan pada hasil penelitian. Hasil temuan penelitian serta rancangan program layanan bimbingan sosial dapat dijadikan bahan atau materi literatur bagi seluruh civitas akademik departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) maupun bagi Universitas Pendidikan Indonesia.

5.3. Rekomendasi

Rancangan program yang disusun masih berbentuk program hipotetik yang belum diujicobakan. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan uji keefektifan di lapangan atas program yang telah disusun, sehingga dapat mengetahui tingkat keefektifan rancangan program layanan bimbingan sosial dalam mengembangkan keterampilan penyesuaian sosial peserta didik kelas XI di sekolah.